

Pengembangan Media Diorama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab di Kelas VII MTsN Yogyakarta I

Dini Latifah

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
E-mail: dini.latifah@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of diorama media and whether there is a significant difference in improving the learning outcomes of Arabic language in terms of the reading skills of class VII students of MTsN Yogyakarta I. The test of the instrument using the validity and reliability test showed that 25 test questions all proved valid and reliable with a reliability coefficient of 0.957 for multiple choice and 0.978 for essay. Before the data were analyzed, the data should be tested by kolmogorov smirnov test and Varian analysis test (ANOVA) to know that the data were normally distributed and homogeneous. Furthermore, the data were tested with "t" test with paired-samples T test to know the significance of pre-test and post-test of the experiment and control classes and to know the effect or influence of diorama media in improving the learning result of Arabic especially on reading skill of class VII students of MTsN Yogyakarta I academic year 2014/2015. The calculation results show that the significance of 0.000 is less than 0.05 so it is stated as significant. The results show that learning Arabic with diorama media is more effective than book media in helping to improve learning result of Arabic language in terms of reading skill of students of class VII MTsN Yogyakarta I academic year 2014/2015 and there is a significant difference between reading by using diorama media and by reading without diorama media.

Keywords: Diorama Media, Objectives, Learning Outcomes

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya media diorama dan adakah perbedaan yang signifikan atau tidak dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab pada kemahiran membaca

peserta didik kelas VII MTsN Yogyakarta I. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan realibilitas hasil uji validitas menunjukkan dari 25 butir soal tes seluruhnya terbukti valid dan reabel dengan koefisien rebilitas sebesar 0,957 untuk pilihan ganda dan 0,978 untuk uraian. Sebelum data dianalisis, data harus diuji dengan uji kolmogorov smirnov dan uji analisis Varian (ANOVA) untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya data diuji dengan uji tes “t” dengan sampel berpasangan (paired-samples T test) untuk mengetahui signifikansi pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol serta mengetahui efek atau pengaruh media dioramada dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab khususnya pada kemahiran membaca peserta didik kelas VII MTsN Yogyakarta I tahun akademik 2014/2015. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 sehingga dinyatakan signifikan. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran bahasa Arab dengan media diorama lebih efektif dari media buku saja dalam membantu meningkatkan hasil belajar bahasa Arab pada kemahiran membaca peserta didik kelas VII MTsN Yogyakarta I tahun akademik 2014/2015 dan ada perbedaan yang signifikan antara membaca dengan menggunakan media diorama dengan membaca tanpa media diorama.

Kata kunci: Media diorama, Tujuan, Hasil belajar

المخلص

هدف هذا البحث فهو معرفة فعالة وسيلة تعليم اللغة العربية بوسيلة الديوراما في مهارة القراءة و معانها لطلاب الصف السابع من المدرسة المتوسطة الحكومية يوجياكرتا 1. استعملت الباحثة في اختبار أداة بإختبار الصحية و الدقيّة. أظهرت نتائج الإختبار الصحية أن من خمسة وعشرين سؤالاً للإختبار كلها صحيحة و ثقة بالمعامل الثابتة بقدر

0,957 لإختبار الإختيارات المتعددة و بقدر 0,978 للسؤال التعليقية. قبل تحليل البيانات، يجب أن تقوم الباحثة بالإختبار *Kolmogorof Smirnov* وإختبار تحليل التباين (ANOVA) لمعرفة أن البيانات لها التوزيع الطبيعي والمتجانسي. وبالتالي تُختبرت البيانات باختبار "t" بالتمثيل المزدوج (*Paired-samples T test*) لمعرفة معاني ما قبل الإختبار وما بعد الإختبار للفصل التجريبي و للفصل المراقبة و لمعرفة تأثير وسيلة الديوراما لترقية نتائج تعليم اللغة العربية خاصة في مهارة القراءة لطلاب الصف السابع من المدرسة المتوسطة الحكومية يوجياكرتا 1 للسنة الدراسية 2015/2014. و نتائج الحساب تدل على أن معاني 0,000 أقل من 0,05، ولذلك تعتبر أنها لها معاني. ظهرت نتيجة هذا البحث أن ترقية اللغة العربية بوسيلة الديوراما أحسن من الوسائل بالكتب في مهارة القراءة للصف السابع من المدرسة المتوسطة الحكومية يوجياكرتا 1 للسنة الدراسية 2015/2014. وهناك فرق كبير بين القراءة بوسيلة الديوراما مع القراءة دون وسيلة الديوراما.

A. Pendahuluan

Media dalam proses belajar-mengajar memiliki kedudukan sebagai alat bantu mengajar dalam komponen metodologi yang diatur oleh guru. Melalui penggunaan media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.¹

¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 1-2.

Seorang guru bahasa yang memiliki kewajiban menyelenggarakan pembelajaran hendaknya mengetahui cara yang efektif dalam proses mengajarkan bahasa tersebut sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Di antara komponen pembelajaran yaitu kegiatan penyampaian informasi yang dilakukan di dalam dan di luar kelas oleh guru dengan berbagai keahlian agar proses penyampaian tersebut menjadi kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan yang disampaikan dengan menarik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.²

Kemahiran berbahasa dipengaruhi oleh pengetahuan dan penguasaan kosa kata yang kaya, produktif dan aktual. Penambahan kosa kata menjadi hal penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan bahasa meskipun terdapat banyak sekali perbedaan pendapat mengenai tujuan pengajaran dan makna bahasanya.³

Kosa kata atau *mufradat* merupakan salah satu unsur pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab yang terdiri dari empat *mahârah* yaitu mendengarkan (*istima'*), berbicara (*kalâm*), menulis (*kitâbah*), dan membaca (*qirâah*). Dari ke-empat kemahiran tersebut dalam penelitian ini hanya dibahas *mahârah qirâah* saja, dengan harapan agar lebih fokus dan mendalam.

Salah satu jenis kemahiran membaca yang dijadikan referensi oleh penulis yaitu membaca keras (القراءة الجهرية). Jenis membaca ini menekankan pada kemampuan membaca dengan menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab meliputi *makhraj* dan bunyi lain serta memperhatikan irama, ekspresi dan tanda baca (علامة الترقيم).⁴

Peserta didik dapat dikatakan menguasai *mufradat* atau kosa kata yang telah dipelajari jika mampu mencapai indikator-indikator di antaranya:

- a. Peserta didik mampu menerjemahkan bentuk-bentuk *mufradat* dengan baik.
- b. Peserta didik mampu mengucapkan dan menulisnya kembali dengan baik dan benar.

² Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2001), hlm. 10.

³*Ibid.* hlm.59-60.

⁴*Ibid.* hlm. 170.

- c. Peserta didik mampu menggunakannya dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.⁵

Pembelajaran *mufradat* perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Pengajaran *mufradat* tidak berdiri sendiri atau sebagai mata pelajaran sendiri melainkan terkait dengan pengajaran *muthâla'ah*, *istimâ'*, *insyâ'*, dan *muhâdatsah*.
- b. Pembatasan makna
Suatu kata dapat mempunyai beberapa makna. Hal ini merupakan kesulitan tersendiri bagi para pembelajar bahasa asing. Dalam hal ini, untuk para pemula termasuk bagi peserta didik kelas VII MTsN Yogyakarta I, sebaiknya guru hanya mengajarkan makna yang sesuai dengan konteks saja, agar tidak memecah perhatian dan ingatan peserta didik. Untuk tingkat lanjut, penjelasan makna bisa dikembangkan agar para peserta didik memiliki wawasan yang luas mengenai makna tersebut.
- c. Kosa kata dalam konteks
Banyak kosa kata yang tidak bisa dipahami secara tepat tanpa mengetahui pemakaiannya dalam kalimat. Kosa kata semacam ini haruslah diajarkan dalam konteks agar tidak mengacaukan pemahaman peserta didik.
- d. Terjemah dalam pengajaran kosa kata
Mengajarkan makna kata dengan cara menerjemahkannya ke dalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, tetapi mengandung beberapa kelemahan, antara lain bisa mengurangi spontanitas peserta didik ketika menggunakannya dalam ungkapan, lemah daya lekatnya dalam ingatan peserta didik, dan tidak semua kosa kata dalam bahasa asing terdapat padanannya yang tepat dalam bahasa ibu. Oleh karena itu penerjemahan direkomendasikan sebagai cara terakhir, kecuali untuk kata-kata yang abstrak atau sulit diperagakan.⁶ Usaha yang dilakukan oleh penulis untuk menghindari penerjemahan secara langsung adalah dengan menggunakan media diorama.

⁵*Ibid*, hlm. 2.

⁶Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat,2005), hlm. 97-98.

Kemudian untuk mempermudah penyampaian *mufradat*, terdapat teknik-teknik pengajarannya, yaitu:

- a. Mendengarkan kata
Ini adalah tahap pertama. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru, baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat. Diulang dua sampai tiga kali atau lebih, sehingga peserta didik mampu mendengarkan secara baik dan diperkuat dengan menyertakan wujud benda tersebut.
- b. Mengucapkan kata
Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru membantu peserta didik mengingatnya dalam waktu yang lebih lama.
- c. Mendapatkan makna kata
Sedapat mungkin menghindari terjemahan, kecuali jika tidak ada jalan lain, karena hal itu akan cepat dilupakan oleh peserta didik. Teknik yang dapat dilakukan untuk menghindari penerjemahan adalah dengan menggunakan benda asli atau tiruannya. Benda-benda yang dapat dibawa ke dalam kelas baik asli maupun tiruannya merupakan media yang efektif untuk menjelaskan makna kata. Sedangkan penulis menggunakan benda tiruannya atau miniaturnya berupa media diorama.
- d. Membaca kata
Setelah peserta didik mendengar, mengucapkan dan memahami makna kata-kata baru, guru menuliskannya di papan tulis. Setelah itu peserta didik diberi kesempatan untuk membacanya dengan suara keras.
- e. Menulis kata
Akan sangat membantu penguasaan kosa kata, jika peserta didik diminta menulis kata-kata yang baru dipelajarinya pada saat makna kata-kata itu masih segar dalam ingatan peserta didik. Peserta didik menulis dibukunya masing-masing dengan mencontoh apa yang ditulis guru di papan tulis.
- f. Membuat kalimat

Tahap terakhir pengajaran kosa kata adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna, secara lisan maupun tertulis.⁷

Namun karena kurangnya pemahaman guru dalam mengajarkan *mufradat* dan minimnya strategi yang digunakan, pembelajaran tersebut sering tidak maksimal dan bahkan mengalami kegagalan.⁸

Berdasarkan obsevasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi bahasa Arab kelas VII MTsN Yogyakarta I, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII masih kurang media khusus untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab. Melihat pembelajaran bahasa Arab hanya berjalan ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) saja bahkan ekstrakurikuler pun belum terkondisikan, penulis memiliki inisiatif untuk melakukan pembelajaran dengan media yang menarik dan dapat diterima oleh semua peserta didik.⁹

Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta I merupakan salah satu rintisan madrasah unggul (RMU). Salah satu kegiatan yang diselenggarakan di madrasah tersebut adalah program *adiwiyata*, yaitu kegiatan penghijauan lingkungan sekolah dan pemanfaatan barang bekas menjadi barang yang bermanfaat. Penghijauan lingkungan sekolah diwujudkan dengan adanya tanaman hias di halaman sekolah, dan juga kolam ikan di depan kantor dan ruang pertemuan. Sedangkan pemanfaatan barang bekas menjadi barang yang bermanfaat, baru sekedar menjadi hiasan lingkungan sekolah saja dan ingin penulis wujudkan dalam bentuk media pembelajaran.

Penulis berinisiatif menerapkan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alat pembelajaran kosa kata di dalam kelas dari bahan dasar daur ulang atau bekas untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik khusus pada kemahiran *qirâah*. Jenis model dan penggunaannya terdapat enam kategori yaitu model padat, model penampang, model susun, model kerja, *mock up* dan diorama. Dari keenam model tersebut penulis menggunakan media diorama sebagai

⁷*Ibid*, hlm. 98-102.

⁸*Ibid*.

⁹ Zumrotul Aslah, Guru Pendidikan Bahasa Arab MTsN Yogyakarta I, *Wawancara Pribadi*, Yogyakarta, 6 Agustus 2014.

media pembelajaran. Diorama merupakan pemandangan tiga dimensi mini bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya.¹⁰

Pembuatan media tersebut disesuaikan dengan kosa kata pada materi yang akan disampaikan dan dibatasi pada kata-kata benda saja, hal itu atas dasar hasil diskusi penulis dengan guru bidang studi bahasa Arab.

Penulis membuat diorama mengenai *al-adawât al-madrâsiyyah* (peralatan sekolah) dan *al-alwân* (warna-warna) sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan dalam materi tersebut terdapat 25 kata benda yaitu :

كتاب، حقيبة، مكتب، مصباح، مقلّمة، كراصة، مصلى، ملعب، مسجد، فصل، مسطرة، معجم، ممسحة، مرسمة،
مرحاض، قلم، كرسي، سيورة، مكتبة، حمام، صورة، مدرسة، شارق، حائط، ساعة.

Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan media diorama berupa bahan dasar kardus, kertas bekas dan dihiasi dengan berbagai kertas warna dan kain flanel. Kardus dan kertas tersebut dibentuk benda yang akan diajarkan dengan semirip mungkin kemudian diberi kertas warna dan ditempelkan pada papan karton atau triplek dan dibingkai dengan plastik mika.

Permasalahan yang menjadi fokus kajian ini adalah apakah penerapan media diorama lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab pada kemahiran membaca peserta didik kelas VII MTsN Yogyakarta I dan adakah perbedaan yang signifikan hasil belajar bahasa Arab pada kemahiran membaca peserta didik kelas VII MTsN Yogyakarta I antara kelas eksperimen dan kelas kontrol?

B. Pembahasan

Secara berturut-turut, berikut dapat ditampilkan tabel rangkuman hasil penghitungan uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan homogenitas, serta uji *pired.t test* dan *independen t test*:

Tabel. 1
Hasil Uji Validitas Data Pilihan Ganda Soal Pre-test

No	Item	Correctd item (R _{hitung})	R _{tabel}	ket
----	------	--------------------------------------	--------------------	-----

¹⁰Syaiful Mustofa, *Strategi...*, hlm.2

1	1	0,627	0,576	Valid
2	2	0,627		Valid
3	3	0,627		Valid
4	4	0,674		Valid
5	5	0,674		Valid
6	6	0,819		Valid
7	7	0,690		Valid
8	8	0,715		Valid
9	9	0,700		Valid
10	10	0,667		Valid
11	11	0,700		Valid
12	12	0,801		Valid
13	13	0,801		Valid
14	14	0,801		Valid
15	15	0,801		Valid
16	16	0,737		Valid
17	17	0,667		Valid
18	18	0,819		Valid
19	19	0,744		Valid
20	20	0,834		Valid

Tabel. 2
Uji Validitas Data Uraian Soal Pre-test

No	Item	Corrected Item (R_{hitung})	R_{tabel}	Ket
1	1	0,723	0,576	Valid
2	2	0,958		Valid
3	3	0,940		Valid
4	4	0,850		Valid
5	5	0,953		Valid

Data di atas menunjukkan bahwa 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian untuk *pre-test* terbukti valid dengan adanya nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu $r_{hitung} > 0,576$.

Tabel. 3
Hasil Uji Validitas Data Pilihan Ganda Soal Post-test

No	Item	Correctd item (R _{hitung})	R _{tabel}	ket
1	1	0,653	0,576	Valid
2	2	0,653		Valid
3	3	0,725		Valid
4	4	0,725		Valid
5	5	0,725		Valid
6	6	0,911		Valid
7	7	0,724		Valid
8	8	0,673		Valid
9	9	0,781		Valid
10	10	0,727		Valid
11	11	0,689		Valid
12	12	0,689		Valid
13	13	0,753		Valid
14	14	0,689		Valid
15	15	0,725		Valid
16	16	0,811		Valid
17	17	0,781		Valid
18	18	0,653		Valid
19	19	0,653		Valid
20	20	0,626		Valid

Tabel. 4
Uji Validitas Data Uraian Soal Post-test

No	Item	Corrected Item (R _{hitung})	R _{tabel}	Ket
1	1	0,982	0,576	Valid
2	2	0,915		Valid
3	3	0,940		Valid
4	4	0,915		Valid
5	5	0,940		Valid

Data di atas menunjukkan bahwa 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian untuk *post-test* terbukti valid dengan adanya nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu $r_{hitung} > 0,576$.

Tabel. 5

Hasil Uji Reliabilitas Soal Pre-test

No	Soal	Cronbach Alpha	Ket
1	Pilihan ganda	0,960	Reliabel
2	Uraian	0,956	Reliabel

Data reliabilitas di atas menunjukkan bahwa 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian *pre-test* reliabel dengan adanya nilai *cronbach alpha* > 0,6.

Tabel. 6

Hasil Uji Reliabilitas Soal Post-test

No	Soal	Cronbach Alpha	Ket
1	Pilihan ganda	0,957	Reliabel
2	Uraian	0,978	Reliabel

Data reliabilitas di atas menunjukkan bahwa 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian *post-test* reliabel dengan adanya nilai *cronbach alpha* > 0,6.

Berdasarkan kedua uji yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa soal kemampuan membaca telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Instrumen telah dikatakan valid dan reliabel serta mewakili seluruh konsep sehingga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan membaca peserta didik.

Tabel. 7

Hasil Uji Normalitas

No	Data	Z hitung	Sig	Keterangan
1	Kon-Pre	1,202	0,111	Normal
2	Kon-Post	1,277	0,077	Normal
3	Eks-Pre	0,954	0,322	Normal
4	Eks-Post	1,316	0,063	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua data memiliki nilai sig > 0,05 dan kolmogorov smirnov $z < 1,960$. Hal ini berarti semua data berdistribusi normal.

Tabel. 8

Hasil Uji Homogenitas

No	Data	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Ket
1	Pre (eks+kont)	1,439	4,00	0,235	Homogen
2	Post (eks+kont)	3,358	4,00	0,070	Homogen

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua data memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$. Hal ini berarti semua data homogen.

Tabel. 9
Hasil Uji Paired T

No	Kelas	Mean	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig	Ket
1	Eks-pre	5,1300	8,443	2,045	0,000	Signifikan
	Eks-post	7,8900				
2	Kont-pre	4,6600	0,532	2,045	0,599	Tidak signifikan
	Kont-post	4,8833				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai mean *post-test* eksperimen lebih besar dari *pre-test*. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar bahasa Arab dengan menggunakan media diorama. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Tabel diatas juga menunjukkan perolehannilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Serta hasil signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Hal itu menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari kelas *pre-test* ke kelas *post-test*. Sedangkan data kelas kontrol, memang memiliki nilai mean *post-test* lebih besar dari *pre-test*, akan tetapi nilai dinyatakan tidak signifikan karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel. 10
Hasil Uji Independent T Test

No	Data	Mean	T_{hitung}	Sig	Ket
1	Pre- Eks	5,1300	0,817	0,235	Tdk signifikan
2	Pre-Kont	4,6600			Tdk signifikan
3	Post-Eks	7,8900	7,022	0,072	Signifikan
4	Post-Kont	4,8833			Signifikan
5	Gain-Eks	2,7600	4,766	0,487	Signifikan
6	Gain-Kont	0,2233			Signifikan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan *pre-test* hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol, hal ini ditunjukkan dengan nilai $\text{sig} > 0,05$. Nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan ada perbedaan dengan $\text{sig} > 0,05$. Dilihat dari rata-rata *post-test* kelas eksperimen 7,89 dan *post-test* kelas kontrol 4,88,

hal ini berarti kelas eksperimen lebih bagus dari kelas kontrol. Nilai gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan ada perbedaan dengan $\text{sig} < 0,05$. Dan dilihat dari rata-rata gain kelas eksperimen 2,76 dan gain kelas kontrol 0,22, hal ini berarti kelas eksperimen lebih bagus dari kelas kontrol.

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa media diorama lebih baik dari hanya sekedar buku paket saja dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab (*qirâah*) bagi peserta didik kelas VII MTsN Yogyakarta I. Walaupun perbandingannya baru dengan menggunakan media buku saja, akan tetapi penulismenyarankan bagi guru bidang studi bahasa Arab untuk memilih strategi ini dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca peserta didik. Hendaknya guru senantiasa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kreatif. Dengan catatan sebagai berikut:

a. Pembuatan media diorama yang lebih besar

Hal ini dilakukan agar mempermudah guru saat penyampaian materi dengan menggunakan media diorama. Sehingga guru tidak perlu memiringkan media tersebut dan peserta didik tidak ramai mencari tahu benda mana yang guru maksud, serta penyediaan benda asli yang terjangkau juga akan lebih memaksimalkan penyampaian materi.

b. Penyediaan satu anak satu media

Hal ini dilakukan agar peserta didik fokus terhadap media yang dimiliki masing-masing dan tidak saling berebut. Dengan begitu pembelajaran dapat berlangsung lebih fokus dan tenang.

c. Pengelolaan kelas yang kondusif

Kelas yang kondusif dan nyaman akan mempengaruhi hasil penyerapan materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Media apapun yang digunakan oleh guru dalam kelas yang kondusif akan terlaksana dengan baik begitu juga media diorama ini.

Bagi lembaga pendidikan, strategi ini memberikan peluang untuk mengekspresikan diri bagi peserta didik baik sebagai individu maupun kelompok, maka dalam pelaksanaannya lembaga pendidikan harus

senantiasa memfasilitasi peserta didik dalam mengekspresikan diri mereka.

Bagi mahasiswa agar dapat melakukan kajian-kajian lanjutan untuk mengembangkan media ini, karena kajian ini hanya pada aspek kognitif, sedangkan aspek afektif dan psikomotorik belum sampai terungkap.

Daftar Pustaka

- A. Syamsuddin R dan Vismania D.2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Aslah, Zumrotul. 6 Agustus 2014. Guru Pendidikan Bahasa Arab MTsN Yogyakarta I, Wawancara Pribadi, Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Effendy, Fuad Ahmad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Farichah, Tatik. 2012. *Kegiatan Ekstrakurikuler Ilqo' al-mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Putri Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali. 2012. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Kaukaba.
- <http://asya84.wordpress.com/2011/03/28/keutamaan-menuntut-ilmu/>
jam 12.45 hari Senin.
- Kementreian Agama Republik Indonesia. 2014. *درس اللغة العربية* Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan saintifik Kurikulum 2013.
- Misbahuddin dan iqbal hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nurjanah.2008. *Pengaruh Penguasaan Mufradat terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTsN Ngemplak Sleman,*

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Solikhin, Nur Mochamad. 2013. *Efektivitas Teknik Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Penelitian Eksperimen terhadap Siswa Kelas VIII MTsN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013)*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabet.

